

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses mendapatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan prinsip seseorang dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah, namun juga berlangsung dalam pelaksanaan aktivitas harian di rumah serta di lingkungan sekitar. Proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dikenal sebagai pendidikan, cerdas, terampil, kreatif, dan berharga. Selain itu, tujuan pendidikan adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengoptimisasi potensi diri mereka untuk menjadi individu yang memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Rohmah et al., 2022)

Sekolah dasar merupakan institusi pendidikan yang menyediakan pendidikan dasar dan membangun landasan yang kuat untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan ini diberikan kepada anak-anak yang berusia tujuh tahun dan diharapkan memiliki pemahaman serta kebutuhan untuk pendidikan yang sebanding untuk mereka. (Tanjung et al., 2021). Pendidikan dasar sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan siswa. Memberikan kemampuan dasar siswa dalam menulis, membaca, dan berhitung, atau calistung, adalah salah satu tujuan pendidikan sekolah dasar.

Membaca adalah suatu kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan membaca, kita dapat memperluas wawasan kita

dengan mendapatkan informasi penting dan bahkan mengetahui hal-hal baru. Keterampilan membaca perlu di latih khususnya bagi siswa SD. (Fitriani & Nurjamaludin, 2020). Aktivitas membaca kian memegang peranan penting dalam kehidupan, baik di masyarakat maupun di sekolah yang kian kompleks. Setiap sisi kehidupan mencakup aktivitas membaca. Selain itu, kemampuan membaca adalah petunjuk nyata dalam kehidupan sehari-hari manusia (Suparla., 2021). Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan aktivitas siswa. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga berlatih berbagai keterampilan komunikasi yang mendukung proses pembelajaran mereka. (Ali, 2020).

Pengajaran Bahasa Indonesia adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan empat kemampuan berbahasa bagi siswa. Belajar Bahasa Indonesia juga merupakan aktivitas yang memiliki arti. Karena kegiatan belajar seharusnya relevan dan bermanfaat bagi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. (Elsa Oktaviani, 2021) Diharapkan bahwa karena bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar membantu mereka mengenal diri mereka sendiri, budaya mereka, dan budaya orang lain. Bahasa membantu siswa di semua bidang studi. (Komang & Dewi, 2022)

Hasil penelitian dan tindakan yang dilakukan di SDN Pendem 01 Kota Batu, kelas II sekolah dasar terdapat informasi bahwa permasalahan yang di hadapi disekolah tersebut khususnya dikelas II yaitu karena kurangnya

minat peserta didik dalam membaca, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam membaca. Pembelajaran membaca awal seringkali ketergantungan buku paket dan lembar kerja siswa, serta proses pembelajaran membaca awal belum memanfaatkan media yang efektif, tetapi masih terasa kurang. Selain itu, sumber daya yang tersedia untuk pembelajaran membaca pemula masih kurang, oleh karena itu perlu pengembangan media pembelajaran yang dapat mendukung siswa kelas II dalam belajar membaca. Salah satu jenis media yang bisa dikembangkan adalah media *Big Book* yang berbasis *Pop Up*. Media ini akan diterapkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Media pembelajaran *Big Book* berbasis *Pop Up* merupakan media untuk membantu siswa dalam pemahaman keterampilan membaca permulaan.

Penelitian memilih media *Big Book* berbasis *Pop Up* karena pada saat mengajar khususnya untuk kegiatan membaca, guru masih menggunakan media pembelajaran yang belum banyak variasi. Selain itu di SDN Pendem 01 Kota Batu sudah pernah menggunakan media *Big Book* berbasis *Pop Up*, tetapi media yang di buat masih kurang menarik Jadi, penelitian dengan judul "Pengembangan *Big Book* berbasis *Pop Up* sebagai media membaca kelas II di SDN Pendem 01 Kota Batu" dilakukan oleh peneliti.”.

Berbagai media atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam proses penyampaian informasi materi, atau pesan dalam proses belajar mengajar disebut media pembelajaran. Media ini membantu guru menyampaikan materi dan membantu siswa memahami ide atau informasi dengan lebih mudah dan efektif. Pemanfaatan media pembelajaran

merupakan sarana pendukung dalam dinamika proses pembelajaran, media yang digunakan merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan. Para pendidik menyadari bahwa tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai, penyampaian materi pembelajaran cenderung sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Khususnya pada topik yang sulit. Setiap materi memiliki tingkat kesulitan yang beragam. Beberapa dapat disampaikan tanpa bantuan media, sementara lainnya sangat membutuhkan media untuk mempermudah proses pemahaman. Materi dengan tingkat kesulitan tinggi berpotensi menimbulkan hambatan dalam pembelajaran, terlebih bagi siswa yang memiliki minat rendah terhadap topik yang dipelajari. (Friendha, 2020). (Tafano 2018 dalam Sit, dkk, 2022) Mengatakan bahwa media pembelajaran terdiri atas seluruh komponen yang dapat mendukung dan mempermudah pengajaran materi pembelajaran baik berupa fisik atau teknis dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. *Big Book* adalah sumber daya yang dapat membantu proses pembelajaran.

Media *Big Book* merupakan sarana yang menyatukan gambar dan juga teks dengan ukuran yang besar, baik untuk teks maupun gambar. Desain ini dirancang agar peserta didik dapat membaca bersama-sama atau dengan bimbingan, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. (Dewi & Yanti, 2021). Media *Big Book* merupakan salah satu variasi media yang bisa dimanfaatkan. Pemanfaatan *Big Book* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dan memberikan mereka lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan pengajar dan teman-temannya,

sehingga pemakaian media *Big Book* membuat proses pembelajaran berkembang secara maksimal (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). *Big Book* berbasis *Pop Up* merupakan alat pembelajaran berupa buku besar yang dilengkapi dengan gambar 3 Dimensi yang memiliki keunggulan, terutama untuk anak Sekolah Dasar, dengan ukurannya yang besar, ilustrasi dan gambarnya terlihat lebih jelas dan menarik sehingga mampu memfokuskan perhatian anak. Media ini juga memudahkan interaksi kelompok, karena dapat dilihat oleh banyak anak sekaligus menjadikan ideal untuk pembelajaran Bersama dikelas. Desain *Big Book* yang penuh warna dan cerita sederhana memperkuat minat anak untuk membaca, sekaligus menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan literasi sejak dini. Cerita yang disajikan biasanya menggunakan kosakata sederhana, memudahkan anak memahaminya. Selain itu *Big Book* juga bersifat interaktif dan fleksibel, memungkinkan guru untuk mendorong anak bertanya, diskusi atau merespon cerita, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis. Kombinasi teks sederhana dan gambar membantu anak memahami cerita dengan lebih mudah, terutama bagi mereka yang sedang belajar membaca.

Pop Up Book merupakan jenis buku yang berisi ilustrasi atau lembaran bergambar tiga dimensi, yang dilengkapi dengan elemen interaktif yang muncul ketika buku dibuka, seakan-akan ada objek yang timbul dari dalamnya. Istilah "*Pop Up*" berasal dari Bahasa Inggris dan berarti "muncul keluar." (Hafiz et al., 2020). *Pop Up book* adalah jenis buku yang memiliki ilustrasi yang dapat diangkat dan membentuk objek-objek yang indah serta

dapat bergerak atau menciptakan efek yang menakjubkan (Sobakhah & Masub Bachtiar, 2019).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, media pembelajaran diperlukan untuk menarik minat siswa untuk belajar, mengembangkan konsentrasi belajar siswa, dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Media ini memiliki keunggulan yang mendukung proses pembelajaran membaca permulaan. Pertama, tampilannya yang besar dan penuh warna, serta dilengkapi gambar yang muncul (*pop up*), mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk membaca. Kedua, kombinasi antara teks sederhana dan ilustrasi menarik membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap awal belajar membaca. Ketiga, media ini juga mendorong pembelajaran interaktif karena dapat digunakan secara bersama-sama dalam kelompok, memungkinkan adanya diskusi dan tanya jawab antara guru dan siswa. Keempat, media *Big Book* berbasis *Pop Up* bersifat fleksibel dan praktis, sehingga memudahkan guru dalam menggunakannya sebagai alternatif pembelajaran yang tidak monoton. Dengan berbagai keunggulan tersebut, *Big Book* berbasis *Pop Up* berpotensi menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa serta keterbatasan media pembelajaran yang ada di kelas II SDN Pendem 01 Kota Batu. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan media ini agar pembelajaran membaca permulaan dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Media *Big Book* berbasis *Pop Up* ini di kembangkan dengan harapan dapat membantu memperkuat minat baca peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Dion, dkk, 2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pembelakaran PPKN” dengan hasil uji coba pada kelompok kecil yang terdiri dari 9 siswa kelas II SDN 25 Ampenan. Pada uji cobak ini siswa dimunta untuk mengerjakan soal berbasis materi *Big Book*. Dari 9 siswa, total skor yang di peroleh adalah 201 dari maksimal 225, dengan rata-rata nialai sebesar 89,3% yang di kategorikan sangat baik.

Penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh (Syelviana & Hariani, 2019) dengan judul “pengembangan *Big Book* berbasis *Pop Up* sebagai media pembelajaran bahasa indonesia kelas ii sekolah dasar” yang menggunakan model ADDIE dengan ukuran media A3, terdiri dari 10 halaman. Terbukti efektif mengembangkan keterampilan membaca pemulaan siswa kelas 1 SD dari nilai rata-rata 62,5 menjadi 87,5 dengan kategori sangat baik, serta dapat memperkuat ketertarikan dan semangat siswa dalam kegiatan belajar. Peneliti itu dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa benda kongrit yang dikemas menarik. Perbedaan pada peneliti tersebut dengan peneliti ini adalah pada ukuran dan isi media. peneliti terdahulu dengan ukuran media A3.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka peneliti mengkat judul “Pengembangan *Big Book* berbasis *Pop Up* sebagai media membaca Kelas II di SDN Pendem 01 Kota Batu”. Dengan

mengembangkan media *Big Book* berbasis *Pop Up* tersebut, peneliti berharap siswa dapat membaca dengan menggunakan kosakata baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara pengembangan *Big Book* berbasis *Pop Up* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di SDN Pendem 01 Kota Batu pada kelas II sekolah dasar” yang valid dan praktis?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* yang berbasis *Pop Up* untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak kelas II di SDN Pendem 01 kota Batu yang memiliki validitas dan praktisitas.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari media *Big Book* berbasis *Pop Up* ini adalah sebuah buku yang menyajikan bacaan menarik serta gambar-gambar yang memukau.

1. Konten Produk

a. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik dapat bersikap sebagai pembaca yang menunjukkan ketertarikan pada teks yang dibaca. Peserta didik dapat membaca kata-kata umum yang familiar sehari-hari dengan lancar. Peserta didik mampu memahami informasi yang diperoleh melalui bacaan maupun tayangan visual terkait diri mereka,

lingkungan sekitar, serta karya naratif imajinatif dan puisi anak. Selain itu, peserta didik juga dapat menginterpretasikan kosakata baru yang terdapat dalam teks tertulis maupun visual dengan dukungan ilustrasi yang menyertainya.

Fase A

Elemen : Membaca dan Memirsa

b. Indikator Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menemukenali kosakata baru dari teks yang dibaca (C1)
 2. Peserta didik mampu mengartikan kosaakata baru dari teks yang dibaca (C2)
 3. Peserta didik mampu menyalin kosakata baru dari teks yang dibaca (P1)
 4. Peserta didik mampu Memposisikan kosakata baru dari teks yang dibaca (P3).
2. Berikut adalah rancangan dari produk media pembelajaran *Big Book* berbasis *Pop Up* yaitu:
- a. Media yang berbentuk buku dengan ukuran besar kemudian dari gambar yang ada pada buku tersebut akan timbul jika di buka, isi yang ada pada buku tersebut yaitu cerpen (cerita pendek) dengan judul “Kisah Si Tupai Penyelamat”.
 - b. Buku memiliki lebar 32cm dan Panjang 48 cm jika di tutup, jika dibuka buku memiliki lebar 64 cm panjang 48 cm.
 - c. Buku memiliki 6 halaman

E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Menurut analisis yang dilakukan di SDN Pendem 01 Kota Batu, masalahnya adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar dengan efektif dan membuat mereka termotivasi selama pembelajaran. Masalah ini penting untuk diselesaikan karena dapat menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik pada pelajaran. Akibatnya, kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa tidak lagi memiliki keinginan untuk belajar. Karena itu, pengembangan produk yang dapat menangani masalah ini, seperti media pembelajaran, adalah penting. Salah satu contohnya adalah *Big Book* berbasis *Pop Up*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka signifikansi penelitian dan pengembangan *Big Book* yang menggunakan *Pop Up* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya media *Big Book* berbasis *Pop Up* dapat memperkuat peserta didik lebih bersemangat membaca.

2. Bagi guru

Media *Big Book* berbasis *Pop Up* ini dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan bahwa pembuatan media ini akan memperkuat minat baca siswa.

3. Bagi peneliti

Pengembangan media ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sarana untuk merancang media pembelajaran yang lebih

inovatif serta mengembangkan kompetensi mereka dalam proses pembelajaran. Upaya ini diproyeksikan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan profesional di masa yang akan datang.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi Penelitian Media *Big Book* berbasis *Pop Up* ini dikembangkan sebagai alat bantu untuk siswa belajar membaca dan didesain untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.
2. Batasan Penelitian media *Big Book* berbasis *Pop Up* ini hanya diperlukan untuk siswa kelas II sekolah dasar dan hanya digunakan pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian pengembangan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan sarana atau bahan yang dipakai untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik yang dapat memicu perasaan, pemikiran, fokus, dan motivasi siswa sehingga mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Media *Big Book* berbasis *Pop Up* secara praktik melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa dengan langkah sebagai berikut. Guru menyiapkan *Big Book* berbasis *Pop Up* dengan cerita yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memastikan teksnya sederhana dan dilengkapi gambar menarik. Guru memperkenalkan *Big Book* berbasis *Pop Up* dengan memperlihatkan sampul ,membacakan judul, dan

mengajak siswa memprediksi isi cerita dari gambar pada sampul untuk membangun rasa penasaran.

3. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran membaca yang umumnya dialami oleh peserta didik kelas I dan II di sekolah dasar. Di fase ini, anak mulai memahami huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, kemudian membentuk kata dan kalimat dasar. Dapat dikatakan, ini adalah tahap di mana siswa mulai mempelajari membaca dari awal.

